

Menjelang Asian Games, Jokowi Minta Tidak Ada Kebakaran Hutan

Reporter: Ahmad Faiz Ibnu Sani

Editor: Endri Kurniawati

Selasa, 06 Februari 2018

Dipublikasikan oleh: TEMPO.CO

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Joko Widodo meminta tidak ada lagi peristiwa kebakaran hutan dan lahan tahun ini. Sebab Agustus nanti Indonesia akan menjadi tuan rumah Asian Games 2018 yang akan diselenggarakan di DKI Jakarta dan Palembang. Menurut Presiden kebakaran hutan dan lahan yang terjadi saat perhelatan Asian Games maka akan mencoreng citra Indonesia di mata internasional.

"Saya ingatkan lagi, jangan sampai saat perhelatan itu ada asap, kebakaran hutan dan lahan, sehingga mengganggu image, mengganggu penerbangan," kata Jokowi saat memberi arahan di acara Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Istana Negara, Jakarta, Selasa, 6 Februari 2018.

Presiden Jokowi mengutip laporan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang musim kemarau akan dimulai pada Juni. Bahkan di Kalimantan Barat kemarau dimulai lebih awal yaitu sekitar April. Jokowi meminta semua pihak bersiaga agar kebakaran hutan dan lahan tidak terjadi. "Saya minta ini jadi catatan. Persiapan harus segera dimulai jangan tunggu kejadian baru bergerak," ucapnya.

Jokowi meminta satuan tugas diaktifkan mulai di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, hingga ke tingkat desa. "Pengaktifan satgas (satuan tugas) ini penting."

Deteksi dini kebakaran diminta untuk terus dilakukan sebagai upaya pencegahan. Bila ada api kecil, segera dipadamkan sehingga tidak membesar. "Kesiapan, ketersediaan sumber daya manusia, peralatan dicek."

Penegakan hukum diberlakukan bagi mereka yang terbukti membakar hutan baik itu perusahaan atau masyarakat. "Harus tanpa pandang bulu, baik pidana maupun perdata," ujarnya.

Presiden memuji kinerja Satuan Tugas Penanggulangan Hutan dan Lahan lantaran jumlah titik panas menurun drastis sejak 2015. Menurut Jokowi, jumlah titik api di Indonesia pada 2015 ada 21.929 titik. Pemerintah mengklaim angka ini menurun drastis di tahun berikutnya, yaitu 3.915 titik pada 2016 dan 2.567 titik pada 2017.

Link: <https://nasional.tempo.co>

